



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

## RINGKASAN BERITA HARI INI

### Setelah Revitalisasi, Pedagang Pasar Buduran Harap Biaya Sewa Tidak Naik



DIPERBAIKI: Kondisi Pasar Buduran yang sudah dipasang kanopi.

**BUDURAN**-Beberapa bulan yang lalu Pemkab Sidoarjo menangkan revitalisasi Pasar Buduran. Kini janji tersebut telah dilaksanakan. Dari pantauan Radar Sidoarjo, terdapat dua tukang bangunan yang sedang melakukan perbaikan. Mereka memasang kanopi di bagian sisi timur pasar.

Menurut salah satu pedagang Sutowo, revitalisasi pasar sudah dilakukan selama dua minggu. Akan tetapi untuk bagian atap tengah pasar kanopi belum dilakukan pemasangan.

Dia berharap pemkab Sidoarjo juga membangun parkir dan musala untuk beribadah. "Pasarnya direvitalisasi saya tentu senang, tapi kurang tahu seperti apa," ucapnya.

Pasar tersebut kian sepi pembeli. Selain letaknya yang berada di jalan buntu, Pasar Buduran kalah bersaing dengan Pasar Sono yang banyak dilalui kendaraan.

Ke Halaman 10



### KOMISI C MONITOR PROYEK BETONISASI TROPODO WARU AGAR SELESAI TEPAT WAKTU

23 melai via Whatsapp pembangunan akses jalan betonisasi nus Tropodo Waru memang perlu mendapatkan perhatian lebih dari Pemkab Sidoarjo mengingat penduduk di Kecamatan Waru sangat padat yang notabene a perputaran sektor perikanan juga sangat kuat. Katanya.

Oleh karena itu pembangunan rus jalan ini kami monitor agar proyek betonisasi ini selesai tepat waktu dan kualitasnya baik sesuai dengan Spk. Ucip H Anang yang sebelumnya menjadi kontraktor.

Di kawasan fungsi pengawasan DPRD akan ia jalankan untuk kepentingan masyarakat tentamtu di komisi C yang membina pembangunan. Tandanya.

Sedangkan H Susanto anggota DPRD Komisi C menjelaskan pada wartawan pembangunan betonisasi nus jalan Tropodo Waru menjadi perhatian khusus monitoring agar proyek tidak molor penyelesaiannya. mengingat penduduk Waru sangat padat dan akses jalan harus cepat dan tepat waktu agar masyarakat segera bisa memanfaatkan pembangunan jalan betonisasi ini. Katanya.

Sedang Sholah anggota DPRD Komisi C juga memonitoring proyek betonisasi nus jalan Tropodo Waru. agar kualitas proyek benar sesuai harapan masyarakat dan selesai tepat waktu. Ujarnya.

Dua titik lokasi proyek untuk Sida pengamatan betonisasi di nus jalan Tropodo Waru dan menekankan pada kontraktor agar meniga mutu pekerjaan serta perpan agar proyek bisa selesai tepat waktu. Pesanya. Proyek yang baik dan tepat waktu akan meningkatkan pada kenyamanan ekonomi, karena dengan perbaikan sarana jalan yang baik dan baik masyarakat akan cepet dan enyng melakukan aktivitas perikanan dengan menggunakan akses jalan. Tandanya.

Sedangkan H Anang Siswandoko ST wad ketua Komisi C (Pekabid) Caridard memisahkan pada wartawan. Senin, 17/7/23



Sidarjo - Pojok Kiri

Ke Halaman 10

### Berharap GMNU Tidak Tersangkut Organisasi Politik

**KOTA**-Generasi Muda Nahdlatul Ulama (GMNU) Jawa Timur menggelar Rapat Kerja Daerah (Rakerda) dan pembagian gerobak UMKM. Acara tersebut dilaksanakan di Graha Delta Lantai 3 Sekretariat Daerah Sidoarjo, Kamis (20/7).

Ketua GMNU Jawa Timur, Alifur Rahman, Maulana mengatakan, pihaknya akan terus berkolaborasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya pemberian bantuan 20 gerobak sebagai alat wirasaha GMNU dari sejumlah pihak yang peduli. "Bagi generasi muda NU bisa menggunakan gerobak, red," ujar Alifur dalam sambutannya.

Dia mengungkapkan, akan menyusun rancangan dan program-program yang diselenggarakan selama satu tahun ke depan bersama pengurus. "Targetnya tentu yang bisa memberikan dampak baik bagi GMNU dan masyarakat. Kami peduli dan memprioritaskan kader dan warga NU," tegasnya.

Anisten Administrasi Pemerintahan dan Kerja Pemkab Sidoarjo M Alifur Rahman mengucapkan selamat kepada kepengurusan baru GMNU Jatim. "Semoga membawa sesuatu yang bermanfaat," ucapnya.

Alifur menambatkan, GMNU merupakan organisasi Islam yang mempunyai visi misi dan profesional. Sehingga ia berharap GMNU tidak tersangkut pada organisasi politik. (saif/ya)



Tim bedah rumah milik Agung RT 03, Rw 01, Kedungoto.

### Baznas Kabupaten Sidoarjo Bedah Rumah Warga Tukang Bangunan

**Sidoarjo, Pojok Kiri**

Guna meringankan sesama yang kurang mampu, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Sidoarjo, menggelar Program Bedah Rumah tidak layak huni RTLH di Desa Kedungoto.

Kali ini, menasar rumah milik Agung RT/03, RW/01, Desa Kedungoto Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Program ini mempunyai tujuan memberikan bantuan bedah rumah tak layak huni kepada warga yang masuk kategori parah.

Kepala Desa Kedungoto, "Ahmad Sholikin Yahya merumah tersebut diberikan kepada saudara Agung yang selama ini tinggal sendirian. Tempat tinggal tersebut tidak layak huni dan mengalami kerusakan cukup berat, terlebih rumah tersebut kayu penyanyang sudah dimakan rayab dan atap genteng banyak yang pecah jika hujan turun air menggenangi di dalam rumah, setelah disurvei oleh pemerintaha Desa Kedungoto.

Bantuan bedah rumah tersebut sedang dikerjakan. Sholikin menyampaikan juga dari usulan yang masuk kemudian dilakukan survei lapangan. (Karti/Kepala Desa)

hingga perangkat dibawahnya menjput bola dalam melakukan pendekatan kepada warga. Tujuannya, untuk memastikan setiap penerima berhak mendapatkan bantuan rehab dengan syarat yang sudah terpenuhi, kemudian kita usulkan ke Pemkab Sidoarjo, Melalui Baznas, ucapnya.

Atas nama pemerintah Desa Kedungoto sangat berterima kasih kepada BAZNAS yang melaksanakan bedah rumah tak layak salah satu Desa yang berada di Kecamatan Porong yang mendapatkan bedah rumah. Semoga kedepan masih ada program seperti ini lagi, harapnya.

Sementara itu, Agung sangat bersyukur dengan adanya bedah rumah yang mana rumah saya ini sudah bertahun-tahun kondisinya sangat memprihatinkan. Saya tidak bisa berbuat banyak (walaupun saya pekerjanya tukang bangunan akan tetapi untuk memperbaiki rumah dibutuhkan uang untuk membeli bahan material. Dengan hanya mengandalkan tukang bangunan tidaklah cukup, hasil dari menungkan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari itupun kalau ada orang yang memakai tenaga saya, terangnya.

Dia juga menyampaikan terima kasih kepada pemerintah Desa dalam hal ini Pak Kades yang telah mengusulkan ke pemerintah kabupaten Sidoarjo, sehingga rumah saya yang mendapatkan bantuan. Agung menyampaikan utang bedah rumah yang diperbaiki seperti genteng dan rangka dari galvalum juga pembuatan kamar mandi dan MCK, luas rumah yang di bedah 5x15 meter. Kata Agung masih sendiri belum menikah. (Lie/Khol)



BAKAL DIRENOVASI: Warga beraktivitas di Alun-Alun Sidoarjo kemarin (20/7). Tahun ini pemkab akan memperbaiki halaman depan Alun-Alun Sidoarjo.

### Perbaiki Halaman Depan Alun-Alun Masuk Lelang

**SIDOARJO** - Sisi timur Alun-Alun Sidoarjo, tepatnya di depan Monumen Jayandura, bulan depan diperbaiki. Pengerjaan proyek senilai Rp 6 miliar tersebut akan diiringi akhir bulan ini.

Kepala Bidang Kebersihan dan Higienis Terpadu Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, rencananya revitalisasi alun-alun dilakukan secara keseluruhan. Baik sisi timur, utara, maupun barat. Namun, pelaksanaannya bertahap. Tahun ini dikerjakan sisi timur dulu. Tahun berikutnya, sisi utara atau sekitar paseban dan sisi barat alun-alun.

"Tahun ini di sisi timur yang bersebelahan dengan jalan Ahmad Yani. Bagian timur dimulai dari ujung utara sampai selatan. Review dokumen lelang sudah, dalam waktu dekat mulai dielang," katanya. Proses lelang membutuhkan waktu sebulan. Artinya, akhir Agustus penataan sisi timur alun-alun tersebut sudah bisa digarap.

Yang dikerjakan, antara lain, jalur pedestrian, pemasangan tempat duduk permanen, penataan tanaman, penambahan lampu hias, hingga penambahan air mancur sekaligus bisa dijadikan area bermain. "Ada alasan tempat duduk dari beton yang nanti dijadikan tempat mongkong. Spot air mancurnya bisa dijadikan area bermain," kata Hery. Akhir tahun semua pengerjaannya ditarget tuntas. (uzi/c7/any)

### Imigrasi Surabaya Launching Lentera Keimigrasian

**Sidoarjo** HARIAN BANGSA

Kantor imigrasi kelas 1 Khusus TPI Surabaya me-launching Lentera Keimigrasian (Lentera Keimigrasian) dalam rangka memperingati Hari Imigrasi Internasional (17 Juli) dan Hari Imigrasi Nasional (17 Agustus).

Dengan nama Lentera yang memiliki arti lentera atau petunjuk arah, Lentera Keimigrasian ini diharapkan mampu memberi edukasi kepada penjamah dan atau orang asing terkait peraturan dan kebijakan keimigrasian, serta menciptakan pola baru dalam pengkajian keimigrasian yang lebih berkeadilan.

Chico menjelaskan, Lentera Keimigrasian dilatarbelakangi lahirnya kendala pelaksanaan fungsi pengawasan orang asing di wilayah Surabaya. Kendala itu, yakni luasnya wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus Surabaya yang mencakup jumlah penduduk yang terus bertambah, serta meningkatnya jumlah orang asing yang masuk ke wilayah Surabaya.

Melalui Lentera Keimigrasian, diharapkan bakal memunculkan imigrasi Surabaya melakukan pengawasan orang asing. Sedangkan saat ini, komunikasi yang baik antara imigrasi Surabaya, orang asing, dan juga penjamah sehingga tingkat pelanggaran hukum keimigrasian berkurang.

"Pelanggaran orang asing yang sedang keimigrasian yang rendah dapat menjadi salah satu stabilitas keberhasilan Kantor Imigrasi mengajadi salah satu Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus Surabaya," pungkasnya.

Sementara itu, Dipen Imigrasi Kelas 1 Khusus Surabaya, Alifur Rahman memberikan apresiasi atas lahirnya Lentera Keimigrasian ini yang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dan meningkatkan kepercayaan diri imigrasi, kata Alifur Rahman (Khol/ADV)

Diperbanyak oleh Subag Pesidangan, Humas dan Risalah Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## KOMISI C MONITOR PROYEK BETONISASI TROPODO WARU AGAR SELESAI TEPAT WAKTU



Suyarno SH.

Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo,

Sidoarjo - Pojok Kiri

Komisi C DPRD Sidoarjo dibawa komando ketua komisi C. H.Suyarno.SH terus masif melakukan monitoring proyek betonisasi ruas jalan Tropodo - Waru agar penyelesaian proyek tepat waktu. Politikus banteng bermoncong putih ini tandaskan pada wartawan, Senin 17/7/23 fungsi kontrolling / Pengawasan anggota DPRD pada bidang pembangunan khususnya Komisi C merupakan bentuk tanggung jawabnya pada masyarakat agar pembangunan di Kabupaten Sidoarjo bisa selesai tepat waktu dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Ujarnya.

Dia datang ke lokasi proyek untuk Sidak pengawasan Betonisasi di ruas jalan Tropodo Waru dan menekankan pada kontraktor agar menjaga mutu pekerjaan serta perpesan agar proyek bisa selesai tepat waktu. Pesannya. Proyek yang baik dan tepat waktu akan berimplementasi pada kemajuan ekonomi, karena dengan perbaikan sarana jalan yang kuat dan baik masyarakat akan cepat dan enjoying melakukan aktivitas perekonomian dengan menggunakan akses jalan. Tambahnya.

Sedangkan H. Anang Siswandoko ST wakil ketua Komisi C politik Gerindra menaunkan pada wartawan, Senin, 17/7/

23 melalui via Whatsapp pembangunan akses jalan betonisasi ruas Tropodo Waru memang perlu mendapatkan perhatian lebih dari Pemkab Sidoarjo mengingat penduduk di Kecamatan Waru sangat padat yang notabnya perputaran sektor perekonomian juga sangat kuat. Katanya.

Oleh karena pembangunan ruas jalan ini kami monitor agar proyek betonisasi ini selesai tepat waktu dan kualitasnya baik sesuai dengan Spek. Ucapan H Anang yang sebelumnya menjadi kontraktor.

Dia katakan fungsi pengawasan DPRD akan ia jalankan untuk kepentingan masyarakat terutama di komisi C yang membidangi pembangunan. Tandanya.

Sedangkan H. Sutrisno anggota DPRD komisi C menjelaskan pada wartawan pembangunan betonisasi ruas jalan Tropodo Waru menjadi perhatian khusus monitoring agar proyek tidak molor penyelesaiannya. mengingat penduduk Waru sangat padat dan akses jalan harus cepat dan tepat waktu agar masyarakat segera bisa memanfaatkan pembangunan jalan betonisasi ini, Katanya.

Sedang Shokhib anggota DPRD komisi C juga memonitoring proyek betonisasi ruas jalan Tropodo Waru, agar kualitas proyek benar sesuai harapan masyarakat dan selesai



H. Anang Siswandoko ST, Wakil Ketua Komisi C DPRD Sidoarjo

tepat waktu, Ucapan Shokhib politikus Nasdem ini pada wartawan.

Sementara Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mengatakan dua jalan tersebut merupakan jalan utama yang di lewati masyarakat dan kondisinya setiap musim hujan rusak. Sehingga, langkah betonisasi ini diambil untuk meningkatkan kualitas transportasi dan memperbaiki aksesibilitas di wilayah-wilayah tersebut.

"Jalan di Desa Tropodo 1 Kecamatan Waru ini masuk pada kategori jalan desa yang padat dan kondisinya rusak sehingga kami perbaiki untuk akses masyarakat yang lebih baik.

Gus Muhdlor juga menegaskan proyek betonisasi dua jalan desa tersebut merupakan bagian dari program pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang memiliki peran penting dalam menghubungkan masyarakat lokal dengan pusat-pusat ekonomi dan sosial di sekitarnya.

"Dengan betonisasi jalan ini, kami harapkan akan terjadi peningkatan signifikan dalam kemudahan transportasi, mengurangi kemacetan, serta mempercepat pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut." tutup Gus Muhdlor ( Khol/ADV)



## WARGA DESA WEDORO MERIAHKAN TAHUN BARU ISLAM 1445 HIJRIYAH BERSAMA WABUP

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pengajian Gabungan Fatayat Muslimat NU dan PKK (PGFMPKK) Desa Wedoro, Waru menyambut Tahun Baru Islam 1445 H. dengan menggelar Pawai Akbar keliling Desa Wedoro Gebyar Muharram Bersholawat, di depan Lapangan Desa Wedoro Rabu (19/7). Pawai Akbar ini diberangkatkan oleh Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi, S.H.

"Selamat Tahun baru 1 Muharram 1445 Hijriyah. Mengawali tahun baru Islam ini, harapannya kehidupan harus lebih baik dibandingkan pada tahun sebelumnya," ungkapnya.

Ia mengatakan bahwa tahun baru hijriyah ini kita maknai dengan hijrah. Sebagaimana yang di tauladankan oleh Rasulullah SAW, selalu melakukan hijrah dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

"Dalam kehidupan bermasyarakat, keimanan dan ketakwaannya kita implementasikan dengan menebarkan kebajikan, menjalin silaturahmi dan kekeluargaan dengan baik," ungkapnya. Ia juga mengajak seluruh masyarakat semua untuk selalu berdoa dan berusaha



Warga Wedoro saat meriahkan 1 Muharram 1445 Hijriyah bersama Wabup.

menuju kebaikan, meningkatkan kesejahteraan, hidup rukun, guyub, aman dibawah bende-NYA.

Sementara itu, Henda Solka, selaku ketua panitia menjelaskan bahwa kegiatan

ini adalah kegiatan gabungan antara fatayat, Muslimat dan PKK Desa Wedoro. Pelaksanaan kegiatan semacam ini lebih banyak lebih barokah.

"Sebagai seorang muslim hendaknya tahun baru Mu-

harram ini kita meriahkan semeriah-rianya. Momen ini memotivasi umat muslim menuju kebaikan," jelasnya.

Henda menerangkan untuk peserta yang ikut Gebyar Sholawat berasal dari

7 RW di Desa Wedoro. Harapannya, tahun depan bisa sampai RW 11. Desa Wedoro, Waru ini untuk RW 1 - 9 berada di Perumahan Papyrus Regency dan Rewwin. (Khol/Dy)

### POJOK KIRI

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Nisalan dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



S: Asisten 1 Administrasi Pemerintahan dan Kesra Pemkab Sidoarjo M. Ainur Rahman (bawah lima dari kiri) berfoto bersama anggota GMNU Jawa Timur.

## Berharap GMNU Tidak Tersangkut

KOTA-Generasi Muda Nahdlatul Ulama (GMNU) Jawa Timur menggelar Rapat Kerja Daerah (Rakerda) dan pembagian gerobak UMKM. Acara tersebut dilaksanakan di Graha Delta Lantai 3 Sekretris Daerah Sidoarjo, Kamis, (20/7).

Ketua GMNU Jawa Timur Alfin Ramadhani Maulana mengatakan, pihaknya akan terus berkolaborasi untuk meningkatkan akses ke UMKM. Salah satunya pemberian bantuan 20 gerobak seba-

gai alat wirausaha GM dari sejumlah pihak y peduli. "Bagi generasi muda NU bisa menggunakan (gerobak, red)," Alfin dalam sambutan.

Dia mengungkapkan akan menyusun rangkai program dan program-program yang diselenggarakan selama satu tahun. Targetnya tentu yang bisa memberikan dampak baik bagi GMNU masyarakat.

"Kami peduli dan n prioritaskan kader



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



Tim bedah rumah milik Agung Rt 03, Rw 01, Kedungboto.

## Baznas Kabupaten Sidoarjo Bedah Rumah Warga Tukang Bangunan

Sidoarjo, Pojok Kiri

Guna meringankan sesama yang kurang mampu, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Sidoarjo, menggelar Program Bedah Rumah tidak layak huni RTLH di Desa Kedungboto.

Kali ini, menasar rumah milik Agung RT/03. RW/01. Desa Kedungboto Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Program ini mempunyai tujuan memberikan bantuan bedah rumah tak layak huni kepada warga yang masuk kategori parah.

Kepala Desa Kedungboto, "Ahmad Sholikin Yahya menyampaikan, bantuan bedah rumah tersebut diberikan kepada saudara Agung yang selama ini tinggal sendirian. Tempat tinggal tersebut tidak layak huni dan mengalami kerusakan cukup berat, terlebih rumah tersebut kayu penyangga sudah dimakan rayab dan atap genteng banyak yang pecah jika hujan turun air menggenangi di dalam rumah, setelah disurvei oleh penerintah Desa Kedungboto.

Bantuan bedah rumah tersebut sedang dikerjakan. Sholikin menyampaikan juga dari usulan yang masuk kemudian dilakukan survei lapangan. Kami Kepala Desa



hingga perangkat dibawahnya jemput bola dalam melakukan pendekatan kepada warga. Tujuannya, untuk memastikan setiap penerima berhak mendapatkan bantuan rehab dengan syarat yang sudah tetepenuhi, kemudian kita usulkan ke Pemkab Sidoarjo, Melalui Baznas, ucapnya.

Atas nama pemerintah Desa Kedungboto sangat berterima kasih kepada BAZNAS yang melaksanakan bedah rumah tak layak, salah satu Desa yang berada di Kecamatan Porong yang mendapatkan bedah rumah. Semoga kedepan masih ada program seperti ini lagi, harapnya.

Sementara itu, Agung sangat bersyukur dengan adanya bedah rumah yang mana rumah saya ini sudah bertahun-tahun kondisinya sangat memprihatinkan. Saya tidak bisa berbuat banyak walaupun saya pekerjaanya

tukang bangunan akan tetapi untuk memperbaiki rumah dibutuhkan uang untuk membeli bahan material. Dengan hanya mengandalkan tukang bangunan tidaklah cukup, hasil dari menukang hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari itupun kalau ada orang yang memakai tenaga saya, terangnya.

Dia juga menyampaikan terima kasih kepada pemerintah Desa dalam hal ini Pak Kades yang telah mengusulkan ke pemerintah kabupaten Sidoarjo, sehingga rumah saya yang mendapatkan bantuan. Agung menyampaikan untuk bedah rumah yang diperbaiki seperti genteng dan rangka dari galvalum juga pembuatan kamar mandi dan MCK, luas rumah yang di bedah 5x15 meter, Kata Agung masih sendiri belum menikah. (Lie/Khol)

## Bantuan Keuangan Anggota DPRD Membuat Desa Semakin Maju

DESA GROGOL KECAMATAN TULANGAN  
KABUPATEN SIDOARJO



Dipindai dengan CamScanner

BERMANFAAT: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (dua dari kiri) bersama anggota DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin dalam kegiatan peresmian POS PAUD Edelweis di Desa Grogol, Kecamatan Tulangan, Kamis (20/7).

KOTA-Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor mengapresiasi keberhasilan program Bantuan Keuangan (BK) dari anggota DPRD Sidoarjo yang telah memberikan kontribusi positif dalam memajukan daerah. Melalui BK, kebutuhan masyarakat dapat langsung terfasilitasi. Sehingga desa-desa di Sidoarjo semakin cepat maju.

Dalam acara peresmian POS PAUD Edelweis di Desa Grogol, Kecamatan Tulangan, Kamis (20/7), Bupati Sidoarjo yang akrab disapa Gus Muhdlor menyampaikan pentingnya kemajuan desa sebagai pondasi bagi kemajuan bangsa. Dia menyatakan keyakinannya bahwa ketika desa maju, maka daerah dan provinsi juga akan ikut maju.

"Pemkab Sidoarjo tidak mungkin menjangkau semua kebutuhan masyarakat dalam waktu bersamaan. Sehingga melalui BK ini, apa yang dibutuhkan masyarakat dapat langsung difasilitasi, seperti pembangunan PAUD dan TPQ," ujar Gus Muhdlor.

Kepala Desa Grogol Titik Fidiyati dengan antusias menjelaskan bahwa pembangunan POS PAUD di desanya berhasil terealisasi berkat dukungan dari anggota DPRD Sidoarjo, Rizza Ali Faizin. Dalam program BK itu, politikus PKB tersebut telah memberikan bantuan senilai Rp 200 juta untuk mendukung pembangunan POS PAUD.

"Mudah-mudahan bisa dapat tambahan BK lagi untuk membangun kanopi dan paving. Biar anak-anak yang belajar di sini nyaman," harapnya.

● Ke Halaman 10

## ✓ Setelah Revitalisasi, Pedagang Pasar Buduran Harap Biaya Sewa Tidak Naik ✓

BUDURAN-Beberapa bulan yang lalu Pemkab Sidoarjo menjanjikan revitalisasi Pasar Buduran. Kini janji tersebut telah dilaksanakan. Dari pantauan Radar Sidoarjo, terdapat dua tukang bangunan yang sedang melakukan perbaikan. Mereka memasang kanopi di bagian sisi timur pasar.

Menurut salah satu pedagang Suntowo, revitalisasi pasar sudah dilakukan selama dua minggu. Akan tetapi untuk bagian atap tengah pasar kanopi belum dilakukan pemasangan.

Dia berharap Pemkab Sidoarjo juga membangunkan parkir dan musala untuk beribadah. "Pasar saya direvitalisasi saya tentu senang, tapi kurang tahu seperti apa," ucapnya.

Pasar tersebut kian sepi pembeli. Selain letaknya yang berada di jalan buntu, Pasar Buduran kalah bersaing dengan Pasar Sono yang banyak dilalui kendaraan.



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

• Ke Halaman 10

DIPERBAIKI: Kondisi Pasar Buduran yang sudah dipasang kanopi.



### ✓ Setelah Revitalisasi,...

"Semoga saja setelah dilakukan revitalisasi akan semakin banyak pembeli," harap pria asli Porong tersebut.

Selain Suntowo, pedagang lainnya, Ida juga mengungkapkan rasa senangnya akan revitalisasi. Dia menunggu sejauh mana

perkembangan revitalisasi. Pedagang asli Babat, Lamongan itu tidak menginginkan setelah revitalisasi tarikan biayanya akan naik.

Setiap hari, pedagang ditarik biaya Rp 5 ribu hingga Rp 10 ribu. Besarnya nominal tergantung toko mana yang ditempat. "Tarikannya sangat mahal," harapnya.

Ida berharap, setelah revitalisasi pasar semakin ramai pembeli. "Semoga pembelinya semakin ramai," harapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sidoarjo Widyantoro Basuki saat dikonfirmasi masih belum memberikan tanggapan. (sai/vga)





## Dukung Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih

KOTA-Menjelang Peringatan HUT RI ke-78, Pemkab Sidoarjo mendukung semarak gerakan pembagian 10 juta bendera merah putih di seluruh Indonesia. Pembagian bendera ini bertujuan untuk menggugah rasa cinta tanah air dan meningkatkan rasa nasionalisme seluruh warga Indonesia.

Pembagian bendera secara simbolis dilakukan oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) Sidoarjo Mustain Baladan kepada perwakilan organisasi masyarakat (ormas).

Kepala Bakesbangpol Sidoarjo Mustain mengatakan, pembagian bendera merah putih diberikan kepada ormas yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Harapannya menumbuhkan kembali sifat patriotisme dan jiwa kebangsaan generasi muda penerus bangsa.

"Generasi muda saat ini sudah acuh pada bangsanya. Tidak ada kebanggaan dengan bangsa dan negaranya," ujarnya.

● Ke Halaman 10

Dipindai dengan CamScanner



Dukung Pembagian... simbol dan alat pemersatu masyarakat Sidoarjo. Secepatnya akan nanti dibagikan sesuai kebutuhan di kecamatan-kecamatan. Nantinya akan dibagikan ke masing-masing kecamatan. Nantinya akan dibagikan ke masing-masing kecamatan. Nantinya akan dibagikan ke masing-masing kecamatan.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Mu... menambahkan, bendera... Saat ini telah terkumpul 32.437 bendera merah putih di Bakesbangpol

Dikatakannya, selain di Bakesbangpol, bendera ini sebagian juga ada

membagi... masing. l



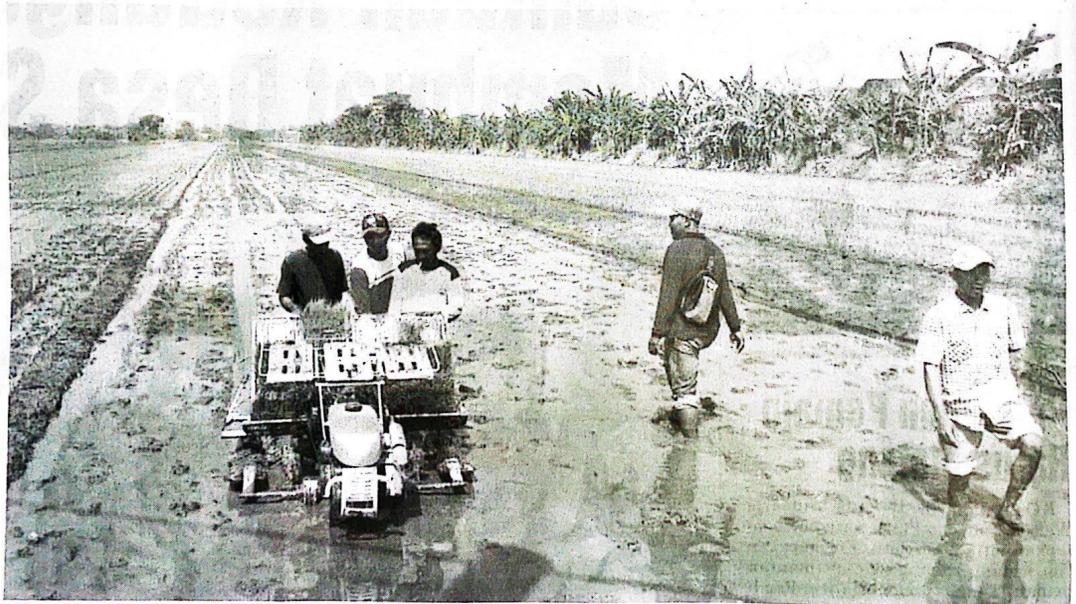
## Dukung Pelatihan Alsintan untuk Tingkatkan Produktivitas Pertanian

KOTA-Kalangan legislatif memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan pelatihan Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan). Pelatihan itu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian lokal. Serta membantu petani beradaptasi dengan teknologi modern guna menghadapi berbagai tantangan di bidang pertanian.

Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo Denny Haryanto sepakat untuk mengalokasikan anggaran yang memadai guna mendukung pelaksanaan pelatihan alsintan di 18 kecamatan. Dengan demikian, petani akan memiliki akses lebih mudah untuk belajar dan berlatih menggunakan alat mesin pertanian terkini yang dapat membantu mereka meningkatkan hasil panen dan efisiensi kerja.

Pihaknya menyadari bahwa penting bagi petani untuk mengadopsi teknologi modern dalam sektor pertanian. Melalui pelatihan alsintan, diharapkan petani dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan alat-alat canggih.

"Hal ini akan meningkatkan



UPAYA: Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo memberikan pelatihan alsintan kepada petani.

produktivitas dan kesejahteraan petani serta membawa kemajuan bagi sektor pertanian di Kabupaten Sidoarjo," ujarnya.

Selain pelatihan yang

meliputi berbagai aspek teknis, juga perlu ditunjukkan cara perawatan dan perbaikan alat-alat tersebut. Agar para petani dapat menggunakan alsintan

secara efektif dan berkelanjutan.

Politikus PKS tersebut menjelaskan, pelatihan alsintan juga bisa meningkatkan daya saing produk

pertanian lokal. "Dengan teknologi modern, petani kita dapat memproduksi hasil panen yang lebih baik dan berkualitas," imbuhnya. (nis/vga)

## Berharap GMNU Tidak Tersangkut Organisasi Politik



S: Asisten 1 Administrasi Pemerintahan dan Kesra Pemkab Sidoarjo M. Ainur Rahman (bawah lima dari kiri) berfoto bersama anggota GMNU Jawa Timur.

KOTA-Generasi Muda Nahdlatul Ulama (GMNU) Jawa Timur menggelar Rapat Kerja Daerah (Rakerda) dan pembagian gerobak UMKM. Acara tersebut dilaksanakan di Graha Delta Lantai 3 Sekretris Daerah Sidoarjo, Kamis, (20/7).

Ketua GMNU Jawa Timur Alfin Ramadhani Maulana mengatakan, pihaknya akan terus berkolaborasi untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku UMKM. Salah satunya pemberian bantuan 20 gerobak seba-

gai alat wirausaha GMNU dari sejumlah pihak yang peduli. "Bagi generasi muda NU bisa menggunakan (gerobak, red)," ujar Alfin dalam sambutannya.

Dia mengungkapkan, akan menyusun rancangan dan program-program yang diselenggarakan selama satu tahun ke depan bersama pengurus. Targetnya tentu yang bisa memberikan dampak baik bagi GMNU dan masyarakat.

"Kami peduli dan memprioritaskan kader dan

warga NU," tegasnya.

Asisten 1 Administrasi Pemerintahan dan Kesra Pemkab Sidoarjo M. Ainur Rahman mengucapkan selamat kepada kepemimpinan baru GMNU Jatim. "Semoga membawa sesuatu yang bermanfaat," ucapnya.

Ainur menambahkan, GMNU merupakan organisasi Islam yang mempunyai visi misi dan profesional. Sehingga ia berharap GMNU tidak tersangkut pada organisasi politik. (sai/vga)

### Kecewa PPDB, Hendri: Berjuang untuk Anak Saya

SIDOARJO - Bentuk kekecewaan wali murid anaknya gagal masuk ke SMAN/SMUN di Surabaya dan Sidoarjo membuat geram. Salah satu orang tua murid Hendri (41) warga Karanggayam Sidoarjo mendatangi Kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Jl.Genteng Kali No 33 Surabaya Kamis (20/7/23).

Penyebabnya Hendri mengatakan anaknya belum mendapatkan sekolah impian karena sistem yang amburadul dalam musim Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Dan sangat kecewa dikantor dinas tidak ada yang bisa ditemui baik staf dinas ataupun kepala dinas.

Kedatangan Hendri warga Karanggayam RT 20 RW 04 Kelurahan Pucang Anom, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo ke kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jatim yang kebetulan sedang ada demo terkait hal yang sama oleh kelompok masyarakat yang juga kebanyakan orang tua murid. Pasalnya sampai detik ini banyak dikeluhkan PPDB sistem zonasi dan jalur lainnya banyak kejanggalan dan kekecewaan.

Hendri mengaku kecewa karena kedatangan saya di Dinas Pendidikan Provinsi Jatim tidak ada satupun staff dinas yang bisa di temui, apalagi kepala dinas dan Kabid. Hendri menanyakan terkait kondisi ini tentang barang form pendaftaran itu tadi sudah naik apa belum, karena

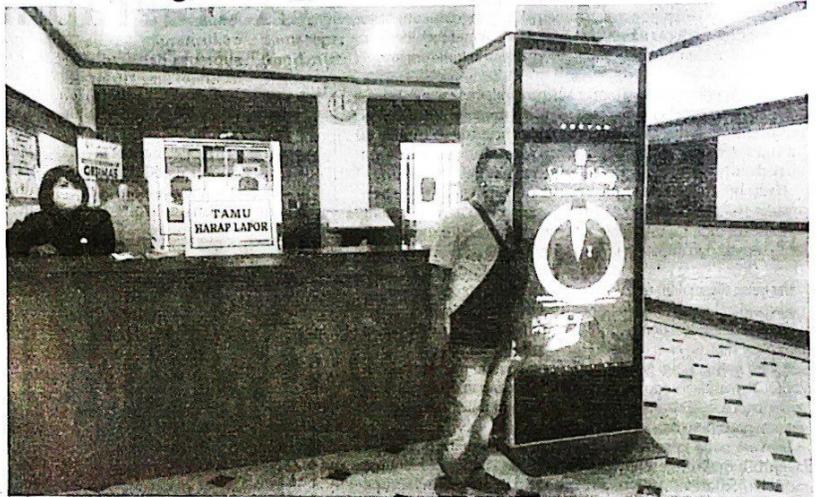
disaat PPDB masalah nya cuma sudah tutup (terlewat) satu hari. Dan juga minta penjelasan arah sekolah yang dituju.

"Saya sangat kecewa dan emosi, anak saya sampai sekarang belum masuk sekolah. Belum mendapatkan kejelasan diterima di sekolah yang diinginkan. Padahal sudah dijanjikan bahkan berkasnya dan form isian sudah terima oleh Bapak Alfian dan katanya akan dilanjutkan ke atasannya yakni pak Lutfi," terang Hendri yang juga wartawan media online tersebut.

Masih kata Hendri, saya akan terus berupaya untuk anak saya Fidia Putri Sagarina untuk bisa sekolah dan diterima di SMKKN 2 Buduran karena Putri saya juga memiliki prestasi.

"Intinya saya akan terus memperjuangkan anak saya dan akan saya temui kepala cabang Dinas Pendidikan wilayah cabang Sidoarjo dan wakilnya dikantor dinas nya di jalan Ponti (di kantor Samsat lama)," tegas Hendri dengan nada emosi.

Pastinya saya berharap dengan adanya pemberitaan ini dan sudah viral dan ramainya masalah terkait PPDB ada petunjuk dan anak saya bisa di terima, karena juga memiliki prestasi selama di sekolah tingkat SMP. Hingga saat ini jilang nangan masih banyak anak yang mengimpikan masuk di sekolah impian kandas.



Hendri wali murid usai mendatangi kantor Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Kamis (20/7/23).

Di Kabupaten Sidoarjo sistem zonasi dalam PPDB justru menuai banyak protes dan kekecewaan. Hal ini karena untuk memperoleh pendidikan baik SMPN maupun SMUN/SMAN gagal.

Seperti wali murid yang lain, BB (43) sangat sedih dan kecewa dengan adanya PPDB yang sistemnya seperti ini baik zonasi khususnya

, yang mana anak saya belum mendapat sekolah. Padahal sudah daftar lewat online juga jarak dari rumah dekat untuk daftar ke SMUN 1 Jenggolo, Sidoarjo bahkan PIN dan nama sudah masuk namun tidak masuk.

Sementara hingga berita ini diunggah, kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jatim dan kepala

cabang Dinas Pendidikan wilayah Sidoarjo belum bisa ditemui guna konfirmasi. Rinie Resepsionis dinas Pendidikan Provinsi Jatim mengatakan bahwa staf diknas semua, baik, kepala bidang (Kabid) maupun kepala dinas (Kadis) tidak ada ditempat. Bahkan peserta aksi demo saja tadi tidak ada yang menemui," ujar Rinie. • Loe

### Imigrasi Surabaya Launching Lentera Keimigrasian

Sidoarjo HARIAN BANGSA Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya me-launching layanan edukasi dan Literasi Peraturan Keimigrasian (Lentera Keimigrasian) di ruang pelayanan izin tinggal orang asing, lantai 2 Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya, Jalan Raya Juanda Sedati, Sidoarjo, Kamis (20/7).

Launching inovasi pelayanan ini dilakukan oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Imigrasi Silmy Karim didampingi Kakanwil Kemenkum HAM Jatim Imam Jauhari, Kadiv Keimigrasian Hendro Tri Prasetyo, dan Kepala Kantor Imigrasi Kelas I Khusus TPI Surabaya Chicco A Muttaqin. Chicco menyatakan, fokus inovasi pelayanan ini terkait peningkatan literasi keimigrasian. Layanan ini merupakan respon Kantor Imigrasi Surabaya khususnya bidang Intelijen dan Penindakan Keimigrasian (Inteldakim) dalam melihat kebutuhan pengawasan orang asing terkait kegiatan dan keberadaannya," jelasnya.

Dengan nama Lentera yang memiliki arti pelita atau penerang, layanan ini diharapkan mampu memberi edukasi kepada penjamin dan atau orang asing terkait peraturan dan kebijakan keimigrasian. Serta menciptakan pola baru dalam pengawasan keimigrasian yang lebih berwibawa.

Chicco menjelaskan, Lentera Keimigrasian dilatarbelakangi beberapa kendala pelaksanaan fungsi pengawasan orang asing di wilayah Surabaya. Kendala itu, yakni luasnya wilayah kerja Kantor Imigrasi Surabaya, keterbatasan jumlah SDM Inteldakim dan potensi pelanggaran keimigrasian oleh orang asing maupun penjamin akibat ketidaktahuan hukum Keimigrasian Indonesia.

Melalui Lentera Keimigrasian, diharapkan bakal memudahkan Imigrasi Surabaya melakukan pengawasan orang asing. Sedangkan outputnya, mampu menciptakan komunikasi yang baik antara Imigrasi Surabaya, orang asing, dan juga penjamin sehingga tingkat pelanggaran hukum keimigrasian berkurang.

"Pelanggaran orang asing di bidang keimigrasian yang rendah dapat menjadi tolak ukur stabilitas keberhasilan Kantor Imigrasi menjaga iklim investasi," pungkas Chicco.

Sementara itu, Dirjen Imigrasi Silmy Karim memberikan apresiasi terhadap layanan inovasi yang digagas oleh Kantor Imigrasi Kelas I TPI Surabaya.

"Ini patut diapresiasi, karena mana saya selaku penjamin sangat senang dan meningkatkan pelayanan demi Indonesia," kata Silmy Karim. (sta/rd)



Dirjen Imigrasi saat me-launching Inovasi layanan Lentera Keimigrasian, Kamis (20/7).



BM/ST

**PELATIHAN:** Ketua TP-PKK Kabupaten Sidoarjo, Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum, membuka pelatihan Ecoprint yang diikuti oleh 180 peserta, di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Selasa (18/7).

## TP-PKK Gelar Pelatihan Ecoprint untuk Kurangi Sampah dan Tingkatkan Ekonomi Keluarga

SIDOARJO (BM) - Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Sidoarjo, Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum, membuka pelatihan Ecoprint yang diikuti oleh 180 peserta, di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Selasa (18/7).

Pelatihan tersebut melibatkan semua pengurus TP-PKK Kabupaten Sidoarjo dengan tujuan untuk mengurangi sampah dan memanfaatkan kreativitas dalam menciptakan karya seni dari sampah organik.

Pelatihan Ecoprint yang diadakan di Pendopo Kabupaten Sidoarjo ini menjadi langkah nyata dalam mengatasi permasalahan sampah di daerah tersebut. Dalam pelatihan ini, para peserta diajarkan bagaimana cara mengolah sampah organik, terutama daun-daunan yang kering, menjadi karya seni yang kreatif dan bernilai ekonomi.

Dalam sambutannya, Ketua TP-PKK Kabupaten Sidoarjo, Hj. Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum, menyampaikan pent-

ingnya mengurangi sampah, terutama sampah organik, yang dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan kesejahteraan keluarga.

"Dengan ecoprint, kita dapat memanfaatkan daun-daunan yang kering untuk menciptakan karya seni yang indah dan bernilai ekonomi. Ini adalah langkah konkret dalam mengurangi sampah dan mendukung perekonomian keluarga," ujarnya.

Metode Ecoprint sendiri merupakan teknik pencetakan alami yang menggunakan daun-daunan dan bahan-bahan organik lainnya untuk mencetak pola atau gambar pada kain atau media lainnya. Dalam pelatihan ini, para peserta diajarkan cara memilih dan menyiapkan daun-daunan yang tepat, mengolah pewarna alami, dan menerapkan teknik pencetakan dengan hasil yang maksimal.

Hj. Sa'adah berharap, melalui pelatihan ini, peserta dapat mengembangkan kreativitas mereka dalam menciptakan

karya seni Ecoprint yang unik dan menarik. Selain itu, hasil karya tersebut juga diharapkan dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga, sehingga memberikan dampak positif bagi perekonomian mereka.

Peserta pelatihan Ecoprint ini sangat antusias dan berkomitmen untuk belajar dan mengaplikasikan apa yang mereka pelajari. Mereka percaya bahwa dengan mengurangi sampah organik melalui Ecoprint, mereka dapat berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus meningkatkan kreativitas dan ekonomi keluarga mereka.

Pelatihan Ecoprint yang dibuka oleh Ketua TP-PKK Kabupaten Sidoarjo ini merupakan salah satu upaya nyata dalam mengurangi sampah dan mendukung kesejahteraan keluarga. Diharapkan, kegiatan semacam ini dapat diikuti oleh masyarakat lainnya sehingga lingkungan yang bersih dan sehat dapat tercipta melalui upaya kolektif. (udi)

## Jalan Beton PG Krembung- Mojoruntut Masuk Tahap Pengecoran

SIDOARJO (BM) – Proyek betonisasi ruas jalan depan Pabrik Gula (PG) Krembung hingga Mojoruntut Kabupaten Sidoarjo telah rampung tahap pengecoran pondasi lapis bawah. Selanjutnya, tahap pengecoran akan dilakukan setelah pondasi lapis bawah kering sempurna.

Pengerjaan proyek pada wilayah Krembung yang ditarget rampung pada Desember 2023 ini, dibagi menjadi dua segmen. Yaitu segmen 1 dengan panjang 1.273 meter dengan lebar 5-6 meter. Mulai dari depan PG Krembung hingga ke arah Ngoro Mojokerto.

Dan segmen 2 dengan panjang 900 meter dan lebar 4-5 meter. Mulai dari pertigaan pasar Krembung hingga depan PG Krembung. Di segmen 2 progres pengerjaan memasuki tahap pemasangan U-Ditch (drainase).

Bupati Sidoarjo H Ahmad Muhdlor Ali (Gus Muhdlor) mengatakan langkah betonisasi jalan ini ditempuh karena

melihat banyak titik jalan yang mengalami kerusakan akibat kendaraan yang melewati Krembung-Ngoro atau jalan alternatif untuk ke Mojokerto ini, melebihi tonase (muatan melebihi batas maksimal).

“Proyek betonisasi Krembung – Mojoruntut ini adalah salah satu prioritas pembangunan infrastruktur di Sidoarjo dari sembilan ruas jalan yang akan kami lakukan betonisasi. Saya berharap proyek ini dapat segera diselesaikan agar masyarakat dapat menikmati manfaatnya,” ucap Gus Muhdlor Selasa (18/7).

Bupati muda alumni SMAN 4 Sidoarjo tersebut juga menegaskan bahwa pengerjaan betonisasi jalan Krembung-Mojoruntut yang telah selesai proses pembetonan dasar atau bantalan, nantinya juga akan ditambahkan beton inti dengan ketebalan beton diatas lapis pondasi bawah.

“Progres pengerjaan ruas jalan Krembung-Mojoruntut sudah proses betonisasi lapis bawah yaitu pembangunan bantalan

segmen 1 dalam waktu 3 hari sudah mencapai 325 meter. Sedangkan untuk tebal bantalan beton lapis bawah yaitu 10cm selanjutnya ditambah beton inti lebih tebal lagi,” jelasnya.

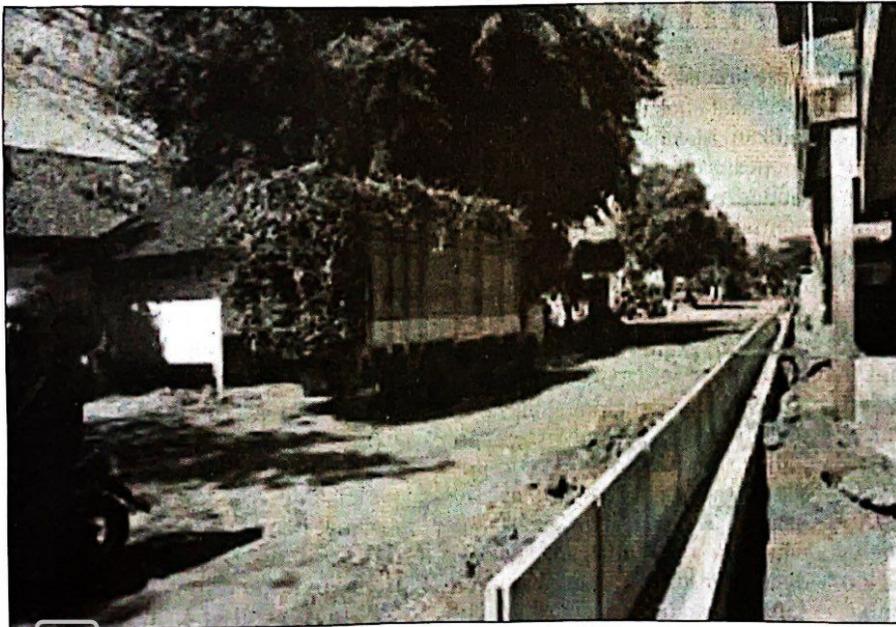
Putera KH Agoes Ali Masyhuri itu berharap agar masyarakat bersabar, jika beberapa ruas jalan yang dalam proses betonisasi ada hambatan pengalihan jalan alternatif, sebab hal ini semata-mata untuk infrastruktur Kabupaten Sidoarjo yang lebih baik.

“Untuk pengerjaan proyek Krembung-Mojoruntut yang nantinya akan menjadi satu dengan betonisasi Porong, maka saat ini pengalihan arus kendaraan yang biasanya melewati Jalan PG Krembung akan dialihkan ke Jalan Raya Porong menuju Japanan,” tukasnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Dwi Eko Saptono mengatakan tahap pengecoran jalan selanjutnya menunggu pengecoran pondasi lapis bawah selesai. Pengecoran jalan dilakukan menggunakan teknologi dan metode modern untuk memastikan kualitas yang optimal dan keamanan struktural jalan.

“Proyek betonisasi ini melibatkan sejumlah pihak, termasuk pemerintah daerah, kontraktor, dan tim teknis yang bekerjasama dalam merencanakan dan melaksanakan konstruksi jalan yang baru. Tahap pengecoran pondasi lapisan bawah ini menandai langkah pertama menuju keberhasilan proyek ini,” jelas Dwi.

Dwi juga menambahkan, selain pengecoran juga telah dilakukan pemasangan U-Ditch (untuk membangun irigasi atau drainase) mulai pertigaan Pasar Krembung sampai Pabrik Gula Krembung. “Kami terus memantau dan mengecek seluruh proyek jalan betonisasi, dan kami optimis semua jalan betonisasi yang diharapkan selesai Desember 2023, dan rampung tepat waktu,” pungkasnya. (udi)



JALAN BETON. Proyek jalan beton ruas PG Krembung-Mojoruntut saat ini sudah memasuki tahap pengecoran pondasi dan pemasangan drainase. BM/ST

## DELT PUNYA



AHMAD REZA/JAWA POS

TERAWAT: Jejak PG Ketegan di sekitar Ketegan, Taman, yaitu bekas rumah dinas dengan gaya arsitektur Belanda.

### PG Ketegan, Pabrik Gula Tertua Kedua di Sidoarjo

SIDOARJO - Dari catatan sejarah, diketahui, Pabrik Gula (PG) Ketegan merupakan pabrik gula tertua nomor dua di Sidoarjo. Yang paling tua adalah PG Tjandi. Tercatat, PG Ketegan didirikan pada tahun 1834.

Seiring berjalannya waktu, pabrik pengolahan gula yang ada di wilayah Taman tersebut tutup dan bangunannya musnah. "Sudah berganti bangunan rumah warga sejak lama," ujar Eko Hartono, salah seorang warga sekitar.

Menurut pria 65 tahun itu, keberadaan PG Ketegan hanya bisa ditelusuri dari dua hal. Yaitu rumah dengan gaya arsitektur Belanda dan makam pria Belanda yang merupakan salah satu pegawai PG Ketegan pada masa itu.

Eko mengatakan, ada setidaknya lima rumah lama peninggalan PG Ketegan di wilayah Kelurahan Ketegan ini. Hampir keseluruhan dari rumah tersebut saat ini dihuni warga. "Ada yang purnawirawan tentara. Ada yang warga biasa juga," terangya.

Mengenai mana yang hanya rumah dinas atau kantor dari PG Ketegan, tidak ada yang mengetahui pasti. "Beberapa ada yang sudah dicat ulang juga, *gak* putih lagi," ungkapnya.

Sementara itu, makam pegawai PG Ketegan berada di kompleks makam Islam. Makam tersebut pasti langsung terlihat saat masuk ke area kompleks pemakaman Islam Ketegan. Nisannya bertulisan nama Leonard Frederick Gustaf de Scheemaker yang meninggal pada 1912. "Katanya, dulu ini pegawainya, mantan militer, terus meninggal pas kerja di pabrik sana," paparnya. (eza/c9/any)

# Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MAULANA/JAWA POS

**BAKAL DIRENOVASI:** Warga beraktivitas di Alun-Alun Sidoarjo kemarin (20/7). Tahun ini pemkab akan memperbaiki halaman depan Alun-Alun Sidoarjo.

## Perbaikan Halaman Depan Alun-Alun Masuk Lelang

**SIDOARJO** - Sisi timur Alun-Alun Sidoarjo, tepatnya di depan Monumen Jayandaru, bulan depan diperbaiki. Pengerjaan proyek senilai Rp 6 miliar tersebut akan dilelang akhir bulan ini. Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup

dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo Hery Santoso mengatakan, rencananya revitalisasi alun-alun dilakukan secara keseluruhan. Baik sisi timur, utara, maupun barat. Namun, pelaksanaannya bertahap. Tahun ini dikerjakan sisi timur dulu. Tahun berikutnya, sisi utara

atau sekitar paseban dan sisi barat alun-alun.

"Tahun ini di sisi timur yang bersebelahan dengan Jalan Ahmad Yani. Bagian timur dimulai dari ujung utara sampai selatan. *Review* dokumen lelang sudah, dalam waktu dekat mulai dilelang," katanya. Proses lelang mem-

butuhkan waktu sebulan. Artinya, akhir Agustus penataan sisi timur alun-alun tersebut sudah bisa digarap.

Yang dikerjakan, antara lain, jalur pedestrian, pemasangan tempat duduk permanen, penataan tanaman, penambahan lampu hias, hingga penambahan

air mancur sekaligus bisa dijadikan area bermain. "Ada belasan tempat duduk dari beton yang nanti dijadikan tempat nongkrong. Spot air mancurnya bisa dijadikan area bermain," kata Hery. Akhir tahun semua pengerjaannya ditarget tuntas. (uzi/c7/any)

## Jawa Pos

# Tujuh Mantan Napi Nyalon Anggota Dewan

### Paling Banyak Tersangkut Kasus Korupsi

**SIDOARJO** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo tengah menjalankan tahap verifikasi berkas bakal calon anggota legislatif (bacaleg) yang sudah mendaftar. Verifikasi berlangsung hingga 6 Agustus mendatang. Dalam proses tersebut, ditemukan tujuh mantan narapidana yang mendaftar bacaleg.

Ketua KPU Sidoarjo M. Iskak menyebutkan, mereka berasal dari beberapa parpol. Tujuh bacaleg tersebut adalah Tri Endroyono, Choirul Anam, Sukiyono, Wisnu Wardhana, dan Anang Sutrisno, Achmad Hadi Yanto, dan Bashor. Mereka terjerat kasus

yang berbeda-beda. Anang, Sukiyono, Wisnu, Tri, dan Choirul mantan terpidana kasus korupsi. Hadi mantan terpidana kasus limbah B3 dan Bashor mantan terpidana kasus narkoba.

Beberapa dari nama-nama tersebut sebelumnya sudah terjun ke dunia politik. Ada yang sebelumnya pernah menjabat anggota DPRD Sidoarjo periode 1999-2004. Ada pula yang kini masih menjabat anggota DPRD Sidoarjo. Selain itu, ada yang pernah menjabat ketua DPRD Surabaya periode 2009-2014.

Iskak mengatakan, secara aturan, mereka tetap bisa nyalon. Namun, Iskak menyebutkan bahwa mereka harus memenuhi syarat (lihat grafis). "Di antara tujuh itu, ada tiga caleg yang an-

### ATURAN UNTUK MANTAN NAPI YANG NYALEG

- Jika ancaman hukuman pidana penjaranya lima tahun atau lima tahun ke atas, harus ada jeda lima tahun sebelum yang bersangkutan mendaftar. Artinya, jeda dari masa bebas dan waktu mendaftar bacaleg harus lebih dari lima tahun.
- Jika ancaman hukuman penjaranya kurang dari lima tahun, tidak perlu ada jeda. Artinya, boleh langsung mendaftar.



Sumber: Ketua KPU Sidoarjo M. Iskak  
GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

caman hukuman penjaranya di bawah lima tahun dan empat bacaleg di atas lima tahun," katanya. Artinya, ada empat bacaleg yang harus menjalani jeda lima tahun dulu sebelum mendaftar.

Berdasar verifikasinya, empat bacaleg yang ancaman hukumannya di atas lima tahun itu sudah melalui masa jeda. "Mereka sudah

lama bebasnya, sudah di atas lima tahun," katanya. Pihaknya juga sudah berkonsultasi dengan Kejaksaan Negeri (Kejari) dan Pengadilan Negeri Sidoarjo terkait para pendaftar tersebut. Berdasarkan konsultasi tersebut, para bacaleg mantan narapidana itu telah memenuhi syarat untuk mendaftar sebagai bacaleg.

Iskak mengatakan, selain ada aturan jeda, mantan narapidana yang akan nyalon harus menyampaikan ke publik lewat media massa bahwa yang bersangkutan pernah terjerat kasus pidana. "Jadi, harus mengumumkan lewat media massa," ujarnya. Ketujuhnya, menurut dia, sudah menyampaikan ke publik.

Ketua Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Sidoarjo M. Haidar Munjid menyebutkan, pihaknya juga memeriksa bacaleg mantan narapidana tersebut. Sebab, ada ketentuan khusus yang berbeda dengan bacaleg lainnya. Haidar menyatakan, dari tujuh nama tersebut, hanya Wisnu yang masa jeda belum sampai lima tahun. (uzi/c19/any)

## Jawa Pos



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Sehari Dua Kali Kebakaran Lahan

**SIDOARJO** – Kepulan asap hitam yang masuk ke permukiman Krajan Kulon, Waru, kemarin (20/7) membuat warga panik. Kepulan asap tersebut rupanya berasal dari arah lahan kosong milik PT Varia Usaha Beton di Jalan Jenderal S. Parman, Waru.

Sekitar 5.000 meter persegi lahan kosong yang penuh semak belukar dan ilalang kering terbakar. Saat ditemui, Wibisono, warga sekitar, mengatakan bahwa kepulan asap tampak sejak pukul 10.00.

"Awalnya ada kepulan, tapi lama-kelamaan makin besar. Asap hitam masuk rumah warga," ujar pria 26 tahun itu. Hingga akhirnya, warga mengecek dan benar ada kebakaran lahan. Petugas pemadam kebakaran (damkar) dihubungi dan langsung datang ke lokasi. Tiga unit mobil damkar dari Pos Waru dan Buduran dikerahkan.

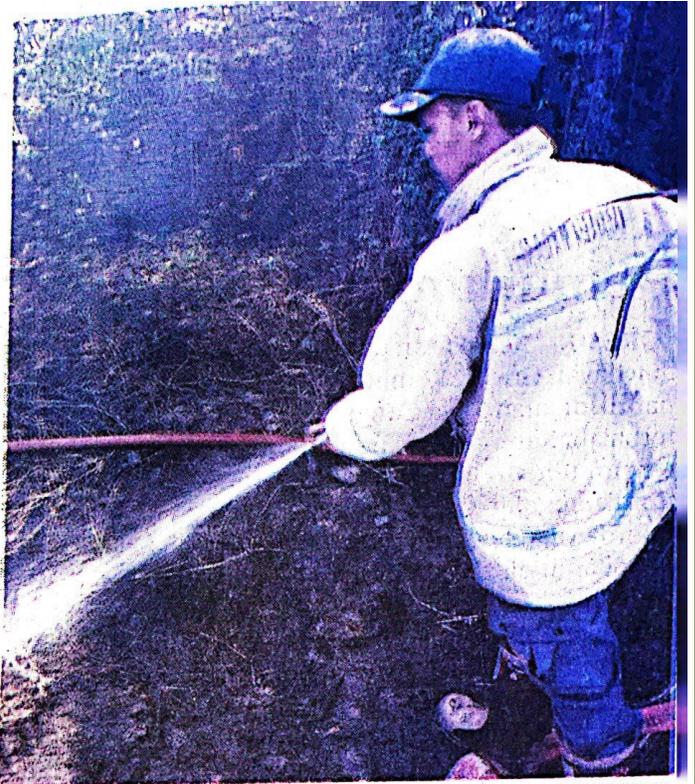
Komandan Peleton Damkar Pos Waru Sutoyo mengatakan, dibutuhkan waktu setidaknya

satu setengah jam untuk memadamkan api. "Cukup luas juga area yang terbakar dan di sekitar banyak rumput kering yang juga mudah tersambar api," jelasnya. Akhirnya, api benar-benar bisa padam pada pukul 11.45.

Selain di Waru, kebakaran lahan kemarin juga berbarengan terjadi di lahan kosong Perumahan Mutiara Citra Graha, Larangan, Candi. Humas Damkar BPBD Sidoarjo Miftahul Munir mengatakan, kebakaran lahan yang objeknya adalah ilalang kering itu berlangsung sejak pukul 10.45. "Karena lebih dekat Candi dan laporan tidak seluas di Waru, dua mobil damkar dari Pos Sidoarjo Kota dan Candi yang turun," tuturnya.

Dua kebakaran lahan tersebut diduga akibat gesekan batang kayu yang kering. Ditambah suhu yang cukup tinggi karena tidak adanya hujan dalam tiga minggu terakhir.

Kepala BPBD Sidoarjo Dwijono Prawito mengatakan, dalam



AHMAD REZA/JAWA POS

**MINTA WARGA HATI-HATI:** Petugas Damkar BPBD Sidoarjo Unit Waru memadamkan api yang membakar lahan kosong di bekas pabrik di Jalan Jenderal S. Parman, Waru, kemarin.

enam bulan terakhir jumlah kebakaran lahan di Kota Delta mencapai 44 kejadian. Selain kebakaran lahan, Dwijono mengungkapkan bahwa kebakaran permukiman dan gudang tercatat 66 kejadian.

Sejak awal Juli hingga kemarin, ada lima kebakaran lahan

dan empat kebakaran permukiman atau gudang. Jumlah kebakaran lahan, menurut dia, bisa naik karena mulai masuknya puncak musim kemarau. "Kamiimbau warga jangan bakar sampah atau buang puntung rokok sembarangan," ungkapnya. (eza/c19/any)

## Jawa Pos



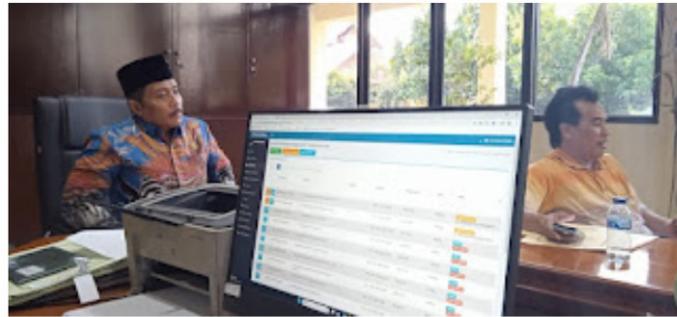
# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## BKD Sidoarjo Belum Punya Konsep Jitu, Ribuan Tenaga Honorer Sidoarjo Terancam Jadi Pengangguran

Rio

Wednesday, July 5, 2023, July 05, 2023 WIB



*Duet Pimpinan Komisi A DPRD Sidoarjo, Dhamroni (berkopyah) dan Haris.*

DNN, SIDOARJO - Ribuan tenaga honorer di lingkungan Pemkab Sidoarjo terancam jadi pengangguran baru di akhir 2023 nanti yang menjadi imbas terbitnya Surat Edaran MenPAN-RB yang diundangkan pada 31 Mei 2022 lalu.

Dalam piranti hukum tersebut diputuskan penghapusan status pegawai honorer di lingkungan instansi pelat merah paling lambat 28 November 2023. "Terus bagaimana nasib mereka yang sudah berjasa pada Pemkab Sidoarjo selama ini?," tandas Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo, Dhamroni Chudlori yang ditemui di ruang kerjanya, Rabu (05/07/2023) sore tadi.

Menurut ia seharusnya Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Sidoarjo punya konsep yang jelas untuk menata ulang aparatur non ASN tersebut agar tetap bekerja dan yang terpenting punya standar penghasilan seperti yang diterima saat ini untuk menyasati aturan pemerintah pusat itu. Konsep-konsep itulah yang nantinya perlu dikonsultasikan ke Kemendagri, Kemenpan-RB dan BKN. "Jadi saat ke Jakarta nanti mereka sudah punya konsep yang akan diajukan," tambah legislator PKB itu.

Terkait hal itu, Plt Kepala BKD Sidoarjo, Mukhamad Mahmud mengatakan ada tiga skema yang ia rancang. Yakni mendorong para tenaga honorer itu untuk mengikuti Tes Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), lalu Tes Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan menjadikan mereka sebagai tenaga honorer. "Kalau melihat ketentuan, kita disuruh menata. Soal bagaimana bentuknya, kita masih menunggu kebijakan," katanya sebagaimana disampaikan di forum Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi A DPRD Sidoarjo, Selasa (04/07/2023) kemarin.

Lebih lanjut dijelaskannya, dari 8.753 orang tenaga honorer di berbagai instansi di lingkungan Pemkab Sidoarjo, 2.392 diantaranya dianggap memenuhi syarat untuk diikutkan dalam tes calon PPPK. Namun kapan peluang itu dibuka dan berapa besaran kuota yang disediakan masih belum diketahui dengan pasti hingga saat ini.

Lihat juga

